


PANDUAN
PELAKSANAAN
STUDI/PROYEK INDEPENDEN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
INDONESIA
2024

	INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA		
	PANDUAN PELAKSANAAN STUDI-PROYEK INDEPENDEN		
	Kode: Pn.Spi/MBKM/ITBI/2024-007-0009	Tgl. Terbit: 12 Agustus 2024	Revisi: 0

LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN PELAKSANAAN STUDI-PROYEK INDEPENDEN

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA
TAHUN 2024

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	T. TANGAN	
1. Penetapan	David JM Sembiring, S. Kom., M.Kom	Rektor		12 Agustus 2024
2. Persetujuan	Romulo P. Aritonang, MM., M.Kom	Ketua Senat ITBI		5 Agustus 2024
3. Pengendalian	Nirwan Sinuhaji, ST., MT	Ketua LPM		5 Agustus 2024
4. Pemeriksaan	Jenni Veronika Br Ginting, SE., M. Si	WR 1		5 Agustus 2024
5. Perumusan	Eka Feby R.Lubis, M.Si	Ketua Tim		1 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ijin-Nya sehingga Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat terselesaikan. Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan yakni: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kami menyadari bahwa panduan yang disusun ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khusus tim pengelola MBKM tingkat Institut, Fakultas serta Program Studi di lingkungan ITB Indonesia. Semoga buku panduan ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu layanan pelaksanaan MBKM di ITB Indonesia, mitra, dosen dan mahasiswa, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan peningkatan Kampus Merdeka secara konsisten dan berkesinambungan.

Deli Serdang, 5 Agustus 2024

Sekretaris Unit Pengelola MBKM



Eka Feby Ronauli Lubis, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1.PENDAHULUAN.....	1
1.1 LANDASAN HUKUM.....	1
1.2 LATAR BELAKANG.....	2
1.3 TUJUAN	3
BAB II KEGIATAN PEMBELAJARAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN... 4	
2.1 DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	4
2.2 SASARAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	5
2.3 MANFAAT KEGIATAN PEMBELAJARAN	5
2.4 PERSYARATAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
2.5 PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
2.6 PENDANAAN.....	13
2.7 PENJAMINAN MUTU.....	13
BAB III PENUTUP	15
LAMPIRAN	16
1.IDENTITAS AKTIVITAS PEMBELAJARAN	17
2.PEMBELAJARAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN.	17
3.CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.....	18
4.CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.....	18
5.PENGALAMAN PEMBELAJARAN STUDI.....	19
6.ASESMEN PEMEBELAJARAN STUDI.....	19
7.PENILAIANPEMBELAJARAN STUDI	20
8.EVALUASI PEMBELAJARAN STUDI.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LANDASAN HUKUM

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. ITB Indonesia mendukung implementasi kebijakan MB-KM dengan menjadikan beberapa peraturan sebagai landasan hukum pelaksanaan program kegiatan MB-KM ,antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- 10) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

1.2 LATAR BELAKANG

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Linkandmatch* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Salah satu program utama di dalam kebijakan MB-KM adalah hak belajar tiga semester bagi mahasiswa di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS diluar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 (satu) semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan (dua) semester melaksanakan aktivitas pembelajaran diluar perguruan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi telah disiapkan sebagai manifestasi kebijakan MB-KM, salah satunya adalah Studi/Proyek Independen yang dirancang dan di implementasikan dengan tujuan membentuk dan memperkuat *hardskills* dan *softskills* mahasiswa. Pembentukan dan Pengembangan kapasitas *hard skills* dan *softskills* mahasiswa diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

1.3 TUJUAN

A. Tujuan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester diluar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

B. Tujuan Umum Kegiatan Pembelajaran

Tujuan umum dari kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen sebagai salah satu kegiatan pembelajaran dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah:

- 1) Mengimplementasikan visi dan misi ITB Indonesia yang berorientasi pada mentalitas, moralitas, dan intelektualitas sivitas akademika.
- 2) Mengelola bakat, minat, dan ide atau gagasan mahasiswa menjadi prestasi yang kreatif, inovatif, dan kontributif berbasis iptek berbasis sumber daya lokal (*indigenous resources*).
- 3) Mendukung dan mewujudkan ide atau gagasan mahasiswa dalam mengembangkan karya kreatif, inovatif, dan kontributif yang menjadi gagasannya tersebut.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis riset dan pengembangan yang berorientasi pada *output* dan *outcome* dari proses pembelajaran.
- 5) Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional, maupun internasional berupa *output* dan *outcome* berbasis sumber daya lokal (*indigenous resources*) yang kreatif, inovatif, dan kontributif.

BAB II

KEGIATAN PEMBELAJARAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN

2.1 DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Studi/Proyek Independen merupakan metode pembelajaran yang memfasilitasi aktualisasi ide dan gagasan kreatif, inovatif, dan kontributif dari mahasiswa untuk menjawab tantangan atau menyelesaikan persoalan dalam lini kehidupan.

Pembelajaran Studi/Proyek Independen dilakukan secara berkelompok dalam satu komunitas maupun berkolaborasi dengan komunitas lintas disiplin ilmu untuk menghasilkan karya berupa produk dan/atau jasa. Hasil pembelajaran ini dapat diikuti dalam perlombaan ilmiah pada tingkat regional, nasional, maupun internasional atau langsung diimplementasikan kepada mitra (stakeholders) yang memerlukan karya tersebut.

Pembelajaran Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dapat dilakukan dengan bentuk bebas (free form) atau bentuk terstruktur (structured form) sesuai dengan kebijakan program studi. Penilaian pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dalam bentuk bebas (free form) dihitung berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen/tim dosen pembimbing. Penilaian kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah lainnya (bentuk terstruktur atau structured form) disesuaikan dengan ekuivalensi pada mata kuliah yang telah ditetapkan oleh program studi.

Berikut ini deskripsi contoh pembelajaran Studi/Proyek Independen yang kolaboratif antar komunitas lintas disiplin ilmu:

- a) Sekelompok mahasiswa dapat berkolaborasi merancang sistem kendali untuk membuat mesin penyiram tanaman. Sistem kendali ini dapat berupa rekayasa mesin yang berfungsi untuk mengatur volume penyiraman sesuai dengan kebutuhan area lahan pertanian lada yang sangat luas. Studi atau proyek perancangan sistem kendali dapat dilakukan oleh mahasiswa dari Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Matematika, Jurusan Teknik Elektro, dan Jurusan Agroteknologi.
- b) Mahasiswa Jurusan Matematika dan Jurusan Akuakultur dapat merancang pemodelan sistem peramalan intensitas pencemaran lingkungan perairan dengan output suatu program komputasi berbasis software tertentu.
- c) Sekelompok mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam merancang mobil tanpa awak dan diikuti dalam ajang lomba tingkat nasional maupun internasional.

2.2 SASARAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a) Teraktualisasinya bakat dan minat mahasiswa.
- b) Terbangunnya kemandirian dalam belajar, keberanian untuk mencoba, dan kepercayaan diri dalam berkarya.
- c) Terpancarnya kreativitas, inovasi, dan sinergisitas antar komunitas mahasiswa lintas ilmu.
- d) Terkelola dan terdokumentasinya prestasi/karya mahasiswa di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- e) Mengapresiasi kontribusi mahasiswa dalam bentuk konversi sebagai mata kuliah atau pelengkap mata kuliah.
- f) Implementasi nilai-nilai mentalitas, moralitas, dan intelektualitas yang menjadi semboyan penyelenggaraan pendidikan di ITB Indonesia.

2.3 MANFAAT KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Bagi Mahasiswa

- 1. Terciptanya jejaring yang bermanfaat bagi mahasiswa di kampus dan saat memasuki dunia pasca kampus (jenjang pendidikan lanjut maupun dunia kerja).
- 2. Terciptanya iklim berkarya, berkreasi, dan berinovasi di kalangan mahasiswa.
- 3. Terbukanya kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

B. Bagi Program Studi, Fakultas, dan Universitas

- 1. Meningkatnya akreditasi program studi dan universitas.
- 2. Meningkatnya daya saing program studi dan universitas.
- 3. Mengimplementasikan semboyan yang menjadi bagian dari visi dan misi program studi, fakultas, dan universitas.

C. Bagi Mitra (Stakeholders)

- a) Hadirnya karya baru yang kreatif, inovatif, dan kontributif berbasis dasar sumber daya lokal (indigenous resources).
- b) Mendukung pembangunan dan pengembangan masyarakat dan negara melalui karya kreatif, inovatif, dan kontributif yang dapat menjadi solusi sesuai kebutuhan mitra (stakeholders).

2.4 PERSYARATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persyaratan Peserta

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PD-DIKTI.
3. Mahasiswa berasal dari program studi yang sama atau berkolaborasi dengan program studi lainnya.

B. Persyaratan Pelaksanaan

1. Mahasiswa mengajukan satu tema atau judul sesuai karya (produk dan/atau jasa) yang dijadikan objek pembelajaran Studi/Proyek Independen.
2. Tema kegiatan diselaraskan dengan visi dan misi ITB Indonesia dan/atau program studi dengan menghadirkan karya berbasis iptek berbasis sumber daya lokal (indigenous resources).
3. Peserta pembelajaran Studi/Proyek Independen berjumlah 3-5 orang/kelompok pembelajaran.
4. Pembelajaran Studi/Proyek Independen dilakukan selama 1 (satu) semester yang disetarakan dengan minimal 0 sks dan minimal 9 jam per hari kegiatan.
5. Pembelajaran Studi/Proyek Independen dilakukan pada semester tujuh (semester ke-7).
6. Pembelajaran Studi/Proyek Independen dibimbing oleh seorang atau tim dosen pendamping.
7. Pembelajaran Studi/Proyek Independen yang diselenggarakan oleh program studi dalam bentuk terstruktur (structured form), maka ketentuan terkait mata kuliah prasyarat pendukung mata kuliah utama tersebut diatur dan disesuaikan dengan aturan yang berlaku di program studi.
8. Pembiayaan dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri, RKA-KL ITB Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan/atau melibatkan mitra (stakeholders) yang relevan.

2.5 PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Peranan Pihak Terkait

Program ini merupakan pembelajaran yang melibatkan universitas, fakultas, program studi, dosen, dan mahasiswa serta mitra (stakeholders) yang dipandang relevan terhadap pengimplementasian karya tersebut. Setiap pihak memiliki peran, tanggung jawab, dan haknya dalam pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen ini.

1 . Institut

- a) Berkewajiban membuat peraturan yang menjadi landasan hukum pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- b) Berkewajiban menyusun pedoman yang menjadi prosedur standar operasional untuk pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

- c) Berkewajiban menyusun nota kesepahaman (MoU) dengan mitra (stakeholders) yang relevan dan mendukung pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- d) Berkewajiban memfasilitasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dimiliki fakultas dan dibutuhkan untuk pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- e) Berkewajiban mengorganisasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat universitas.
- f) Berhak memperoleh laporan hasil pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- g) Berhak memiliki hak atas kekayaan intelektual dari karya yang dihasilkan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- h) Berhak dimuat nama ITB Indonesia dalam setiap publikasi atas karya yang dihasilkan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.

2. Fakultas

- a) Berkewajiban mengorganisasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat program studi yang berada di lingkungan kerjanya.
- b) Berkewajiban memfasilitasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dimiliki fakultas dan dibutuhkan untuk pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- c) Berkewajiban menyusun surat perjanjian kerjasama (SPK) yang memuat penjelasan rinci terkait hak dan kewajiban dari kerjasama dengan mitra.
- d) Berhak memperoleh laporan atas pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

3. Program Studi

- a) Berkewajiban menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi Kampus Merdeka.
- b) Berkewajiban mengorganisasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat program studi.
- c) Berkewajiban menyusun dokumen terkait prosedur teknis pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat program studi.
- d) Berkewajiban menyediakan dosen/tim dosen pendamping dengan pertimbangan yang profesional dan proporsional terkait bidang ilmu atau topik yang diusulkan dan/atau dosen/tim dosen diajukan oleh mahasiswa.

- e) Berkewajiban memfasilitasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dimiliki program studi dan dibutuhkan untuk pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- f) Berhak menolak proposal Studi/Proyek Independen yang diusulkan apabila tidak relevan dengan kurikulum di program studi.
- g) Berhak memperoleh pelaporan hasil pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

4. Dosen/Tim Dosen

- a) Berkewajiban menjelaskan peraturan yang berlaku kepada mahasiswa yang melakukan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- b) Berkewajiban membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dengan tanggung jawab, berintegritas, dan menjaga nama baik almamater.
- c) Berkewajiban memantau, mengevaluasi, dan memberikan nilai kepada mahasiswa atas pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- d) Berhak untuk ditaati mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- e) Berhak untuk menerima surat tugas dan konsekuensi finansial atas terbitnya surat tugas tersebut sebagai dosen pendamping pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

5. Mahasiswa

- a) Berkewajiban mematuhi segala peraturan yang berlaku di lingkungan ITB Indonesia serta segala aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- b) Berkewajiban menyusun atau membuat usulan proposal terkait tema atau judul Studi/Proyek Independen yang akan dikerjakan dan disertai dengan nama anggota timnya.
- c) Berkewajiban melaksanakan pembelajaran Studi/Proyek Independen dengan tanggung jawab, berintegritas, dan menjaga nama baik almamater.
- d) Berkewajiban menghasilkan karya berupa produk dan/atau jasa yang diusulkan dan mempublikasikan hasil karya tersebut.
- e) Berkewajiban mengikuti perlombaan di tingkat regional, nasional, atau internasional maupun mengimplementasikan langsung kepada mitra (stakeholders) atas karya yang dihasilkan.
- f) Berkewajiban memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh instansi atau mitra (stakeholders) terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

- g) Berkewajiban menyusun dan menyerahkan laporan pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- h) Berhak memperoleh persetujuan dosen pembimbing akademik untuk melaksanakan pembelajaran Studi/Proyek Independen sesuai dengan persyaratannya.
- i) Berhak mengusulkan nama dosen/tim dosen pendamping pelaksanaan Studi/Proyek Independen kepada program studi.
- j) Berhak memperoleh dosen/tim dosen pendamping di dalam pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- k) Berhak mendapatkan bimbingan dari dosen/tim dosen terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- l) Berhak memperoleh hasil kerjasama dari mitra (stakeholders) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- m) Berhak memperoleh nilai atas pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

A. Mitra Stakeholder

- a) Berkewajiban menyukseskan pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dengan berkontribusi secara materi, fasilitas, maupun non-materi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama.
- b) Berhak dimuat nama institusi atau instansi mitra (stakeholders) dalam setiap publikasi atas karya yang dihasilkan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Mekanisme pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen terdiri atas beberapa tahapan, yaitu (1) pendaftaran, (2) seleksi, (3) pelaksanaan, (4) pemantauan dan evaluasi, dan (5) pelaporan dan penilaian.

1. Tahapan Pendaftaran

- a) Mahasiswa menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan.
- b) Mahasiswa mengajukan proposal kegiatan di dalam pembelajaran Studi/Proyek Independen ke program studi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

2. Tahapan Seleksi

- a) Ketua program studi membentuk tim penilai proposal. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi dapat ditindaklanjuti dengan mengarahkan ke dosen/tim dosen yang relevan. Proposal yang dinyatakan tidak lolos dapat dikembalikan ke mahasiswa untuk dilakukan perbaikan.
- b) Ketua program studi melakukan rapat untuk menentukan dosen/tim dosen pembimbing secara profesional dan proporsional sesuai dengan bidang ilmu atau topik yang diusulkan dan/atau dosen/tim dosen diajukan oleh mahasiswa.
- c) Ketua program studi mengusulkan SK dosen/tim dosen pendamping pembelajaran Studi/Proyek Independen.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a) Mahasiswa melaksanakan pembelajaran Studi/Proyek Independen sesuai dengan proposal yang diusulkan dan waktu yang ditetapkan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dilakukan dengan pendampingan dosen/tim dosen pembimbing.
- c) Mahasiswa membuat catatan kegiatan harian, laporan mingguan atau bulanan, dan laporan akhir kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- d) Mahasiswa mendiskusikan setiap tahapan kegiatan kepada dosen/tim dosen terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- e) Mahasiswa mempresentasikan karya di tingkat regional, nasional, atau internasional.
- f) Dosen melakukan pembimbingan, pemantauan, evaluasi, dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

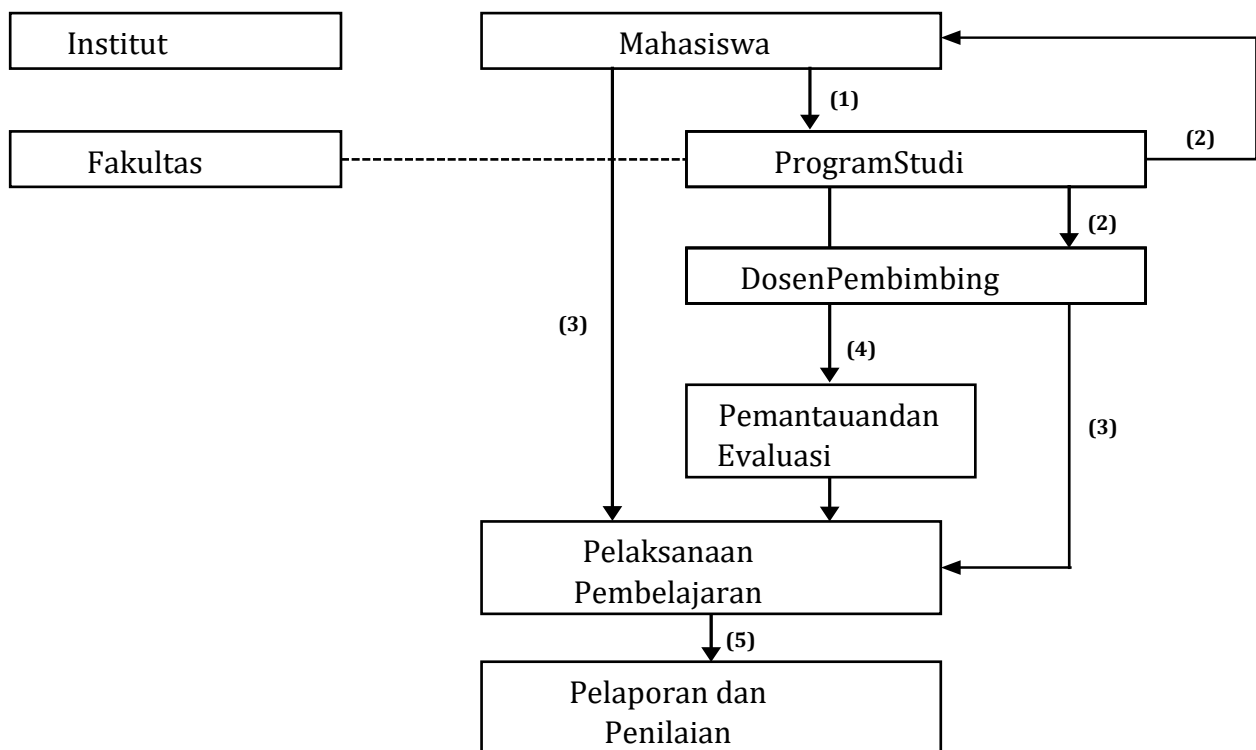
4. Tahapan Pemantauan dan Evaluasi

- a) Ketua program studi, Dekan, dan Unit Pengelola MBKM melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen secara mandiri atau bersama-sama setelah melakukan koordinasi.
- b) Tim pemantauan dan evaluasi memberikan catatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

5. Tahapan Pelaporan dan Penilaian

- a) Mahasiswa membuat dan menyerahkan laporan akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen yang telah diketahui dan disetujui oleh dosen/tim dosen pembimbing kepada program studi sebanyak 3 (tiga) rangkap sebagai arsip program studi serta lampiran untuk fakultas dan universitas.

- b) Mahasiswa melakukan publikasi terhadap capaian pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- c) Dosen/tim dosen pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa atas capaian pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- d) Dosen/tim dosen menyusun dan menyerahkan laporan pembimbingan pembelajaran Studi/Proyek Independen kepada program studi sebanyak 3 (tiga) rangkap sebagai arsip program studi serta lampiran untuk fakultas dan universitas.
- e) Ketua program studi menyerahkan laporan dosen/tim dosen dan laporan mahasiswa kepada fakultas dan universitas.
- f) Ketua program studi membuat laporan penilaian mahasiswa di sistem akademik universitas atau PD-DIKTI.



Gambar1. Bagan alir pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen. (garis putus adalah garis koordinasi dan garis tebal adalah garis pelaksanaan).

A. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Aktivitas Pembelajaran

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun sebagai panduan teknis terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen. Secara umum, penyusunan RPS dan penyetaraan bobot kegiatan dikelompokkan menjadi (dua) bentuk, yaitu bentuk bebas (free form) dan bentuk terstruktur (structured form).

Bentuk bebas (free form) merupakan bentuk dari penyelenggaraan mata kuliah yang memuat hanya 1 (satu) mata kuliah, yaitu Studi/Proyek Independen yang ditempuh atau dijalani mahasiswa selama 1 (satu) semester atau 6 bulan yang disetarakan dengan 20 sks dan tanpa penyetaraan dengan mata kuliah lainnya. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi hard skills maupun kompetensi soft skills sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Bentuk berstruktur (structured form) merupakan kegiatan merdeka belajar juga dapat diatur sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa di setiap program studi. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dan relevan dengan kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen. Struktur RPS pada pembelajaran Studi/Proyek Independen ditampilkan pada lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan.

B. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Evaluasi program bertujuan untuk mengukur capaian pembelajaran Studi/Proyek Independen. Adapun evaluasi dilakukan dengan kriteria berikut:

1. **Mutu kompetensi mahasiswa.** Mahasiswa yang memiliki mutu kompetensi adalah mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema atau judul yang diajukan dalam pembelajaran Studi/Proyek Independen.
2. **Mutu pelaksanaan.** Mutu pelaksanaan diukur dari kreativitas, inovasi, dan kontribusi karya mahasiswa bagi perkembangan iptek dan bermanfaat bagi mitra (stakeholders).
3. **Mutu proses pembimbingan.** Proses pembimbingan yang bermutu dilakukan dengan bertanggung jawab, berintegritas, dan konsisten untuk mencapai target luaran (output ataupun outcome) karya mahasiswa.
4. **Mutu sarana dan prasarana.** Mutu sarana dan prasarana diukur secara kualitatif dan kuantitatif serta kemanfaatannya di dalam pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
5. **Mutu karya mahasiswa.** Karya mahasiswa harus bernilai kreatif, inovatif, dan kontributif bagi perkembangan iptek dan/atau kebutuhan mitra (stakeholders) di tingkat regional, nasional, atau internasional.
6. **Mutu pelaporan.** Pelaporan bermutu adalah pelaporan yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan.
7. **Mutu penilaian.** Penilaian bermutu terkait dengan tercapainya kriteria penilaian secara objektif berupa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

2.6 PENDANAAN

Pendanaan kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen dapat berasal dari kelompok mahasiswa, ITB Indonesia, maupun mitra (stakeholders).

- A. Pendanaan utama kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen berasal dari kelompok mahasiswa yang diatur dan dikelola secara adil, mandiri, transparan, dan akuntabel oleh mahasiswa.
- B. Sumber pendanaan lainnya dapat berasal dari ITB Indonesia yang disesuaikan dengan RKA-KL ITB Indonesia dan bersifat kompetitif. Persyaratan umum pengusulan pendanaan kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen antara lain:
 - 1. Kelompok mahasiswa menyusun proposal kegiatan dan pengajuan pendanaan yang telah diketahui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.
 - 2. Proposal kegiatan diajukan kepada Rektor ITB Indonesia melalui program studi.
 - 3. Proposal kegiatan yang diajukan diseleksi oleh panitia yang dibentuk oleh Rektor ITB Indonesia untuk ditelaah kelayakan proposal sebagai penerima bantuan pendanaan.
 - 4. Jumlah besaran pendanaan disesuaikan dengan anggaran kegiatan di dalam RKA-KL dan/atau keputusan Rektor ITB Indonesia.
 - 5. Kelompok mahasiswa berkewajiban membuat laporan kegiatan dan laporan penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku di ITB Indonesia dan/atau diatur pada keputusan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
 - 6. Segala ketentuan teknis pendanaan disusun, disesuaikan, dan diatur pada peraturan selanjutnya.
- C. Sumber pendanaan lainnya dapat diperoleh mahasiswa melalui kerjasama dengan mitra (stakeholders) sesuai persyaratan dan ketentuan yang berlaku di instansi mitra (stakeholders).

2.7 PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Pelaksanaan penjaminan mutu dari pembelajaran Studi/Proyek Independen diwujudkan dalam bentuk dokumen-dokumen mutu seperti kebijakan mutu, pedoman mutu, prosedur, hingga formulir yang mendukung implementasi pembelajaran Studi/Proyek Independen.

Manifestasi penjaminan mutu dilakukan oleh Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPM) sebagai koordinator di tingkat universitas, Dekan sebagai koordinator dan tim gugus penjaminan mutu internal di tingkat fakultas, serta Ketua Program Studi sebagai koordinator dan tim gugus penjaminan mutu internal pada tingkat program studi.

Kegiatan pelaksanaan penjaminan mutu berupa pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berjenjang dari tingkat program studi, fakultas, hingga universitas yang dilakukan secara mandiri pada

setiap tingkatan atau berada di bawah koordinasi Ketua LPM. Setiap koordinator dan tim penjaminan mutu berkewajiban melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala setiap bulan selama pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen. Kegiatan pemantauan dan evaluasi diarahkan pada ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

1. Jenis studi/proyek independen (kreativitas, inovasi, tingkat kesulitan, dan kontribusi) yang harus sesuai dengan tingkat sarjana.
2. Kemampuan mahasiswa menghasilkan dan mengembangkan karya secara mandiri atau bersinergi dengan mitra (stakeholders).
3. Prospek pengembangan dari karya mahasiswa hingga tahap hilirisasi dan industrialisasi karya tersebut.
4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang telah ditetapkan sebagai indikator keberhasilan di akhir studi.

BAB III


PENUTUP

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala nikmat dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga Buku Saku Pedoman Pembelajaran Studi/Proyek Independen ITB Indonesia dapat selesai disusun.

Kehadiran buku saku ini diharapkan dapat menjadi panduan umum terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di lingkungan ITB Indonesia dalam rangka mendukung kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa menyertai dan meridhoi setiap langkah untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia.

Lampiran

	ITB Indonesia	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA Aktivitas Pembelajaran Studi/Proyek Independen
---	---------------	--

1. Identitas Aktivitas Pembelajaran			
Nama Mata Kuliah/Pembelajaran	Studi/Proyek Independen (<i>free form</i>) atau diisi dengan mata kuliah tersendiri dari setiap program studi (<i>structured form</i>)		
Kode Nama Mata Kuliah/Pembelajaran	ITB INDONESIA		
Bentuk Aktivitas	Studi/Proyek Independen		
Program Studi		Fakultas	
Bobot SKS Total	20sks	Durasi	1 Semester
Pelaksanaan	Semester ke-7	Prasyarat	
Institusi Tempat Pembelajaran	Program Studi.....atau Instansi.....		
Dosen Pembimbing	1).....		(Koordinator Mata Kuliah)
	2).....		(Anggota)
	3).....		(Anggota)
	4).....		(Anggota)
Pembimbing Lapangan	(*diisijikamelibatkaninstitusimitra)		

2. Pembelajaran Studi/Proyek Independen	
Kompetensi Umum	1) Mengimplementasikan visi dan misi ITB Indonesia yang berorientasi pada mentalitas, moralitas, dan intelektualitas sivitas akademika. 2) Mengelola bakat, minat, dan ide atau gagasan mahasiswa menjadi prestasi yang kreatif, inovatif, dan kontributif berbasis iptek berbasis sumber daya lokal (<i>indigenous resources</i>). 3) Mendukung dan mewujudkan ide atau gagasan mahasiswa dalam mengembangkan karya kreatif, inovatif, dan kontributif yang menjadi gagasannya tersebut. 4) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis riset dan pengembangan yang berorientasi pada <i>output</i> dan <i>outcome</i> dari proses pembelajaran. 5) Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional, maupun internasional berupa <i>output</i> dan <i>outcome</i> berbasis sumber daya lokal (<i>indigenouresources</i>) yang kreatif, inovatif, dan kontributif.
Kompetensi Khusus	1) Mahasiswa mampu menyelesaikan pembelajaran Studi/Proyek Independen atau mata kuliah lainnya yang di konversikan. 2) Mahasiswa mampu menghasilkan karya berupa produk atau jasa yang kreatif, inovatif, dan kontributif.

	<p>3) Mahasiswa dapat mengikut sertakan karya tersebut dalam perlombaan ilmiah ditingkat regional, nasional, maupun internasional.</p> <p>4) Mahasiswa dapat mempublikasikan karya tersebut ditingkat regional, nasional, maupun internasional.</p>	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL01	Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan pada aspek mentalitas, moralitas, dan intelektualitas.
	CPL02	Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan pada aspek keterampilan umum dan keterampilan khusus program studi.
	CPL03	Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sesuai Standar KKNI pada kualifikasi sarjana (level 6), yaitu mampu mengaplikasikan, mengkaji, membuatdesain, memanfaatkan iptek, dan menyelesaikan masalah.
	CPL04	Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan berupa penguasaan konsepdalam bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan mendetail, baik berupa teori maupun praktik.
	CPL05	Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan pada kemampuan lulusan untuk menyampaikan hasil pemikiran atau hasil pembelajaran dalam perlombaan ataupun forum ilmiah pada tingkat regional, nasional, atau internasional.

3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Penyetara Studi/Proyek Independen (*structured form*)

(*hanya di isi jika program studi menyertakan mata kuliah pendukung Pembelajaran Studi/Proyek Independen)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS Mata Kuliah	Rumusan CPMK	Kode CPL yang Dicapai
a) Mata Kuliah A	ITB INDONE SIA01	2(1-1)	Disesuaikan dengan mata kuliah pendukung	CPL01, CPL02, CPL03, CPL04
b) Mata Kuliah B	F01	3(2-1)	Disesuaikan dengan mata kuliah pendukung	CPL03
c) Mata Kuliah C	J01	3(2-1)	Disesuaikan dengan mata kuliah pendukung	CPL04, CPL05
Total SKS		20(a-b)		

4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Studi/Proyek Independen (*free form*)

(*hanya di isi jika program studi menyediakan 1 (satu) mata kuliah Pembelajaran Studi/Proyek Independen)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS Mata Kuliah	Rumusan CPMK	Kode CPL yang Dicapai
Studi/Proyek Independen	ITB INDONE SIA 01	20(0-20)	Mahasiswa menghasilkan karya berupa produk atau jasa yang kreatif, inovatif, dan kontributif yang di ikutkan dalam kompetisi ilmiah, di diseminasikan, dan dipublikasikan ditingkat regional, nasional, atau internasional.	CPL01,CPL02, CPL03,CPL04, CPL05
Total SKS		20(3-17)	(*uraian terdapat pada butir 7 terkait Penilaian Pembelajaran Studi/Proyek Independen)	

5. Pengalaman Pembelajaran Studi/Proyek Independen			
Aktivitas Pembelajaran	Durasi (Bulan)	Deskripsi Pengalaman Pembelajaran	Kode CPL yang Dicapai
a) Interaksi dan Kerja Tim	6	Mahasiswa memiliki pengalaman dalam bersosialisasi, berkomunikasi, dan berinteraksi di dalam tim studi/proyek selama proses pembelajaran berlangsung.	CPL01
b) Penyusunan Konsep Studi/Proyek Independen	2	Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menyusun konsep tema atau judul studi/proyek yang menjadi ide untuk diwujudkan sebagai karya dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.	CPL02,CPL03,CPL04
c) Penerapan dan implementasi Konsep Menjadi Karya Studi/Proyek Independen	3	Mahasiswa memiliki pengalaman dalam merumuskan masalah, menyusun desain atau prototype karya, menghasilkan karya, serta menguji efektivitas dan efisiensi karya di skala laboratorium atau lapangan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.	CPL01,CPL02,CPL03,CPL04
d) Diseminasi dan Publikasi Karya Studi/Proyek Independen	2	Mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengikuti perlombaan dan/atau presentasi pada forum ilmiah serta mempublikasikan karyanya di tingkat regional, nasional, maupun internasional.	CPL05

6. Asesmen Pembelajaran Studi/Proyek Independen		
Aktivitas Pembelajaran	Deskripsi Hasil Asesmen Pengalaman Pembelajaran	Kode CPL yang Dicapai
a) Interaksi dan Kerja Tim	Mahasiswa berinteraksi dengan baik dan bekerja sama dalam membangun tim tanpa membedakan SARA untuk menyelesaikan tema atau judul yang diusulkan pada pembelajaran Studi/Proyek Independen.	CPL01
b) Penyusunan Konsep Studi/Proyek Independen	Mahasiswa berhasil menyusun konsep yang dibuktikan dengan proposal atau laporan konsep yang telah disusun bersama tim.	CPL02,CPL03,CPL04
c) Penerapan dan implementasi Konsep Menjadi Karya Studi/Proyek Independen	Mahasiswa menghasilkan karya berupa produk atau jasa yang kreatif, inovatif, dan kontributif dari konsep yang diusulkan.	CPL01,CPL02,CPL03,CPL04
d) Diseminasi dan Publikasi Karya Studi/Proyek Independen	Mahasiswa mengikuti perlombaan dan/atau presentasi serta publikasi ditingkat regional, nasional, maupun internasional.	CPL05

7. Penilaian Pembelajaran Studi/Proyek Independen					
Penilaian	Parameter Penilaian	Deskripsi Hasil Assesmen Pengalaman Pembelajaran	SKS	Angka Mutu*	Huruf Mutu*
<i>Hard Skills</i>	a) Keterampilan penguasaan teori dan praktik terkait mata kuliah atau pembelajaran Studi/Proyek Independen sesuai bidang ilmunya	Mahasiswa (*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) keterampilan penguasaan teori dan praktik	3(2-1)		
	b) Keterampilan menggunakan instrumen (peralatan dan perlengkapan pendukung) yang digunakan dalam membuat karya Studi/Proyek Independen	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) keterampilan menggunakan instrumen	3(1-2)		
<i>Soft Skills</i>	a) Kemampuan berkomunikasi	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan berkomunikasi	1(0-1)		
	b) Kemampuan berorganisasi	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan berorganisasi	1(0-1)		
	c) Kemampuan mengidentifikasi masalah	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan Mengidentifikasi masalah	1(0-1)		
	d) Kemampuan mengelaborasi solusi secara kreatif, inovatif, dan konstruktif	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan Mengelaborasi solusi	1(0-1)		
	e) Kemampuan mengimplementasikan solusi	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan Mengimplementasikan solusi	1(0-1)		
	f) Kemampuan mengevaluasi dan mengembangkan solusi	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan mengevaluasi dan Mengembangkan solusi	1(0-1)		
	g) Kemampuan mendiseminasikan karya	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan Mendiseminasikan karya	2(0-2)		
	h) Kemampuan mempublikasikan (minimal submit) karya di Jurnal Ilmiah	Mahasiswa(*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan mengirimkan (submit) karya dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah	2(0-2)		

Luaran/ <i>Output</i>	Publikasi	Kualitas publikasi dari karya mahasiswa	4(0-4)		
TotalSKS			20(3-17)		

*) $(A=85 \leq AN \leq 100; AB=75 \leq AN < 85; B=70 \leq AN < 75; BC = 60 \leq AN < 70; C = 56 \leq AN < 60)$

8. Evaluasi Pembelajaran Studi/Proyek Independen	
Mahasiswadinyatakan LULUS jika memenuhi kriteria pencapaian penilaian pembelajaran sebagai berikut:	
Penilaian	Deskripsi
<i>Hard Skills</i>	Secara umum mahasiswa mampu mencapai CPL atau CPMK yang diwujudkan dalam pencapaian <i>hardskills</i> dengan angka mutu/huruf mutu
<i>Soft Skliis</i>	Secara umum mahasiswa mampu mencapai CPL atau CPMK yang diwujudkan dalam pencapaian <i>soft skills</i> dengan angka mutu/huruf mutu
Luaran/ <i>Output</i>	Secara umum mahasiswa mampu mencapai CPL atau CPMK yang diwujudkan dalam pencapaian <i>soft skills</i> dengan angka mutu/huruf mutu

<i>Kota,DD-MM-YYYY</i>	
Dinilai Oleh	
Koordinator Mata Kuliah	Pembimbing Lapangan
..... NIDN. NIDN.
Disetujui dan Disahkan Oleh	
Ketua Program Studi NIDN	